



n
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
DALAM MENYELESAIKAN SOAL FAKTA DASAR
PERKALIAN DENGAN
MATHEMATICAL OF FINGERING SYSTEM
PADA SISWA KELAS II SD TEMBALANG 01
SEMARANG**

SKRIPSI
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Turasmu
1402907238

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2009

ABSTRAK

Turasmi, 2009. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Fakta Dasar Perkalian Dengan Mathematical Of Fingering System Pada Siswa Kelas II SD Tembalang 01 Semarang*. Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Semarang. Pitadjeng, M.Pd, Drs. Mujiyono, M.Pd. 119.

Kata kunci: Pendidikan, Mata Pelajaran Matematika.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Latar belakang masalahnya adalah rendahnya hasil belajar matematika pada materi fakta dasar perkalian, dengan nilai rata-rata sebelum penelitian 4,6 dan ketuntasan kelas 41%.

Permasalahan pada penelitian ini adalah apakah pembelajaran perkalian dengan *mathematical of fingering system* mampu meningkatkan hasil belajar, aktivitas siswa dan aktivitas guru kelas II SD Tembalang 01 Semarang?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar, aktivitas siswa, dan aktivitas guru kelas II SD Tembalang 01 Semarang dengan *mathematical of fingering system*. Manfaat dari penelitian ini ada 3 yaitu bagi siswa, guru, dan sekolah. Data yang dicari adalah hasil belajar, aktivitas siswa dan aktivitas guru. Analisis datanya menggunakan analisis deskriptif. Pengumpulan data dengan tes dan observasi.

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa SD Tembalang 01 Kota Semarang, kelas II tahun pelajaran 2008/2009 sebanyak 24 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklusnya terdiri dari 4 tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Hasil evaluasi siklus I siswa yang mendapat nilai < 70 ada 3 siswa dan yang mendapat nilai ≥ 70 ada 18 siswa. Sedang hasil evaluasi siklus II siswa yang mendapat nilai < 70 ada 4 dan yang mendapat nilai ≥ 70 ada 18 siswa. Hasil evaluasi siklus I ketuntasan belajar 85% dan siklus II ketuntasan belajar 82%. Nilai prosentase dari siklus I dan II agak menurun karena pada siklus I ada 3 siswa yang tidak masuk, sedangkan pada siklus II 2 siswa tidak masuk sehingga mempengaruhi prosentase walau jumlah siswa tuntas sama-sama 18. Hasil evaluasi aktivitas siswa dengan 7 jenis kegiatan siklus I 85%, siklus II 90%. Aktivitas guru dengan 9 kegiatan yang diamati siklus I nilai rata-rata 4,6, siklus II 4,7 dengan rentang nilai 1 sampai 5.

Berdasarkan hasil analisis, peneliti memberi simpulan bahwa peserta didik lebih mudah dan cepat memahami suatu konsep matematika jika seorang guru mau memberikan dengan metode atau sistem yang tepat. *System Fingering* ternyata mampu meningkatkan hasil belajar matematika khususnya dalam hitung perkalian.